

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Program Studi Akuntansi pada Universitas di Kopertis Wilayah VI yang telah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 dengan Program Studi Akuntansi di Kopertis Wilayah VI yang telah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi. Karena mata kuliah sistem informasi akuntansi di setiap universitas ditempuh pada semester yang berbeda sehingga tidak diketahui jumlah populasi secara spesifik maka diasumsikan jumlah populasinya adalah 50% dari total mahasiswa aktif S1 dengan Program Studi Akuntansi di Kopertis Wilayah VI yang berjumlah 28.129 mahasiswa (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>), sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14.065 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *Random Sampling*. Sedangkan untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (5%)

Maka perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{14065}{1 + 14065(0.05^2)}$$

$$n = 388,94 \approx 390$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 388,94 yang kemudian dibulatkan menjadi 390 mahasiswa.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang akan dibagikan dalam bentuk *Google Form* kepada responden yaitu mahasiswa aktif S1 dengan Program Studi Akuntansi di Kopertis Wilayah VI yang telah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Computer-delivered Survey* dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk *Google Form*. Pernyataan yang tertera dalam kuesioner merupakan pernyataan yang telah terstruktur sehingga responden hanya perlu memilih pernyataan yang dianggap sesuai.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu persepsi mahasiswa terhadap usaha pengajar dalam membantu siswa untuk berpikir kritis (Berpikir kritis), persepsi mahasiswa terhadap usaha pengajar dalam membantu siswa untuk memahami peran penting sistem informasi akuntansi (Apresiasi atas sistem informasi akuntansi), dan persepsi mahasiswa atas tingkat pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keinginan, serta pemahaman yang diperoleh dalam pembelajaran sistem informasi akuntansi (Pembelajaran sistem informasi akuntansi).

3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Validitas ditunjukkan oleh seberapa jauh suatu

alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Fitria & Ardiansyah, 2019). Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan sesuatu dengan tepat pada setiap pernyataan dalam kuesioner tersebut. Pengujian validitas kuesioner ini dilakukan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan *Product Moment Pearson Correlation*. Pernyataan kuesioner dikatakan valid apabila nilai apabila signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Demikian sebaliknya, pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid apabila apabila signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05). Sehingga apabila terdapat pernyataan yang tidak valid, maka pernyataan tersebut harus dilakukan pengujian ulang.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas kuesioner ini dilakukan dengan pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS. Semakin tinggi nilai dari *Cronbach Alpha* maka tingkat reliabilitas kuesioner semakin baik. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,7.

3.4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk memberikan gambaran terkait data penelitian. Statistik deskriptif ditunjukkan oleh rata-rata, nilai minimum, nilai maksimal, dan jumlah data penelitian.

3.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel dependen dan independen memiliki distribusi yang normal atau tidak dalam model regresi. Pengujian normalitas dilakukan dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05) dan sebaliknya. Apabila data berdistribusi tidak normal, maka data yang tidak normal tersebut harus dihilangkan.

3.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance* dalam analisis regresi berganda. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$ atau *tolerance* > 0,1 dan sebaliknya. Apabila model regresi terjadi multikolinieritas, maka salah satu variabel independen dengan korelasi tertinggi harus dihilangkan.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varian. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan pengujian *Glejser* menggunakan SPSS. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05) dan sebaliknya. Apabila model regresi terjadi heteroskedastisitas, maka dapat diperbaiki dengan transformasi logaritma natural.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pedoman untuk melihat besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

$$\text{Sumbangan Efektif (SE)} = \text{Adjusted } R \text{ Square} \times 100\%$$

3.6.2 Uji F

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel

dependen secara keseluruhan apabila signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05) atau F hitung > F tabel dan sebaliknya.

3.6.3 Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individu. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu apabila signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05) atau t hitung > t tabel dan sebaliknya.

3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda dilakukan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel independen yaitu berpikir kritis dan apresiasi atas sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen yaitu pembelajaran sistem informasi akuntansi. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PS = a + \beta_1 BK + \beta_2 AS + e$$

Keterangan:

PS = Pembelajaran SIA

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

BK = Berpikir Kritis

AS = Apresiasi SIA

e = Error

Kriteria penerimaan hipotesis H_1 dan H_2 :

1. Jika Sig. < 0,05 dan nilai koefisien beta positif maka H_1 dan H_2 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa berpikir kritis dan apresiasi atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi.
2. Jika Sig. > 0,05 dan atau nilai koefisien beta negatif maka H_1 dan H_2 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa berpikir kritis dan apresiasi atas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap pembelajaran sistem informasi akuntansi.